

Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Juwana

Annisa Fitri Salsadilla¹, Candra Sigalingging²

Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka¹

Tutor Program Studi Akuntansi, Universitas Terbuka²

annisasalsadilla16@gmail.com¹

ABSTRAK

Sektor ekonomi yang sangat berpengaruh dalam pertumbuhan, salah satunya adalah UMKM. Tetapi, kendala yang dialami kebanyakan UMKM adalah kesulitan dalam pengelolaan keuangan ditambah dengan kurangnya kemampuan menata laporan keuangan yang sesuai dan benar. Sebagian besar UMKM belum mampu menyajikan data keuangan bisnis yang dikelola. Permasalahan yang dialami pelaku usaha ini terjadi seperti sumber daya manusia yang terbatas dalam memahami akuntansi dan keuangan usaha serta keterbatasan kualitas pendidikan pelaku usaha. Pelaku usaha tampak sulit dalam memutuskan keputusan untuk perkembangan usahanya agar lebih maju. Pelaku UMKM di Juwana juga memiliki keterbatasan dalam mengelola informasi keuangan, terlihat tidak adanya suatu pengaruh yang baik dari kualitas laporan keuangan terhadap kinerja UMKM di wilayah Juwana.

Kata Kunci : Kualitas, Laporan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Pemerintah tengah fokus kepada salah satu pelaku ekonomi dengan memberikan berbagai kemudahan pada pertumbuhan UMKM. Untuk saat ini, usaha semakin banyak di berbagai daerah dan jumlahnya terus meningkat. Dengan pertumbuhan UMKM yang pesat, diharapkan terus maju dan memberikan kontribusi yang penting terhadap persoalan ekonomi. Supaya usaha ini mampu bertahan dan terus berkembang, perlu adanya perhatian khusus dan strategi yang harus dijalankan. UMKM harus meningkatkan produktivitas dan daya saingnya, terutama dalam hal mengikuti perkembangan zama yang semakin modern dan canggih seperti sekarang ini.

Salah satu kecamatan Kabupaten Pati adalah Juwana. Di distrik Juwana terdapat banyak perusahaan dan UMKM, termasuk industri makanan dan minuman, kayu, kertas dan percetakan, logam dan pengecoran, dan kuningan. Pemerintah kota masih mengelola industri ini.

Perihal perekonomian dan lapangan pekerjaan saling berkaitan dengan peran pentingnya UMKM. Namun tentunya dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satu kelemahan UMKM adalah pengetahuan yang masih minim serta pendidikan yang belum cukup untuk memahami dan menerapkan standar akuntansi keuangan (SAK) pada usaha yang sedang dijalankan. Menurut penjelasan Ningtiyas (2017), laporan keuangan berarti penting sebagai dalam memberikan penjelasan keuangan suatu bisnis sebagai ukuran pengusaha dalam pengembangan bisnisnya di masa depan.

Kualitas informasi keuangan sangatlah penting bagi UMKM. Dengan memiliki berkas keuangan yang detail dan akurat, pelaku usaha dapat memantau kinerja keuangan bisnisnya dan pengelolaan menjadi lebih efektif. (Huda, 2023, hlm. 19). Dengan adanya data keuangan yang akurat, UMKM mampu mengambil tindakan untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi dengan tepat. Selain itu, laporan keuangan yang tepat mampu memudahkan memberikan efektifitas dalam perencanaan bisnis (Febriyanto, hlm. 147).

Hubungan dengan klien dan pemasok juga dipengaruhi oleh informasi keuangan yang baik. UMKM dapat menemukan inefisiensi atau biaya yang tidak diperlukan dengan menganalisis data keuangan (Cahyani, 2022, p. 54). Ini memungkinkan bisnis untuk menurunkan biaya, meningkatkan operasi, dan meningkatkan profitabilitas. Dalam penelitian Erniati pada tahun 2019 “kualitas informasi keuangan berpengaruh dalam pengelolaan oprasional agar tampak akuntabilitas dan transparansi. Dengan adanya kualitas informasi keuangan yang baik, hal ini dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan juga membantu mencegah terjadinya penipuan dan penipuan internal”.

Dapat mengetahui tingkat kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Juwana merupakan tujuan utama dalam penelitian ini. Laporan keuangan sangat penting karena mampu memberikan pejelasan untuk pengambilan keputusan bisnis yang tepat demi kelancaran usaha di masa depan.

Bisnis kecil dan menengah (UMKM) di Juwana hanya mencatat uang yang masuk dan keluar, menurut penelitian peneliti. Para pelaku ekonomi

menyadari bahwa kualitas pelaporan keuangan dimaksudkan untuk memungkinkan penilaian yang akurat tentang keadaan keuangan perusahaan, termasuk posisi keuangan, total aset, kewajiban, laba dan rugi, dan bahwa para pelaku ekonomi: pelaku usaha harus memiliki kemampuan untuk membuat keputusan bisnis dan memastikan masa depan bisnis mereka. Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa kualitas pelaporan keuangan, seperti pencatatan atau akuntansi, adalah metode untuk menilai suatu entitas ekonomi. Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk meneliti sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Juwana”.

METODE PENELITIAN ATAU KERANGKA PIKIR

Metode penelitian merupakan suatu langkah ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dampak variabel independen penelitian yaitu kualitas informasi keuangan terhadap kinerja UMKM sebagai variabel dependen. Sampel yang digunakan sebanyak 100 pelaku UMKM di Juwana dengan pengambilan *purposive sampling*. Sifat penelitian kuantitatif dan untuk analisis data memutuskan menggunakan metode survei dengan bantuan skala likert serta menyusun bahan-bahan yang mendukung atau membuktikan hipotesis yang telah diidentifikasi, seperti korelasi variabel satu dengan lainnya.

Penelitian fokus pada dua variabel yang disebut variabel X sebagai variabel bebas atau independen dan variabel Y sebagai variabel terikat atau dependen. Variabel bebas adalah pengaruh kualitas laporan keuangan dan variabel terikat yaitu kinerja UMKM di Juwana.

Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner. Data primer berasal dari survei. Selain memberikan jawaban, peneliti juga memberikan alternatif jawaban. Pelaku UMKM mengisi kuesioner dengan 14 pertanyaan. Dalam menganalisis data yang tersedia digunakan analisis regresi linier. Analisis ini digunakan untuk menghitung nilai variabel terikat dari variabel bebas, menurut Djunaedi (2017).

Pertama, peneliti melakukan uji normalitas untuk uji prasyarat dalam menentukan pendistribusian data hasilnya normal atau tidak. Selanjutnya

peneliti melakukan uji heteroskedastisitas sebagai uji prasyarat kedua untuk melihat perbedaan nilai residu dalam penelitian dan dilanjutkan dengan pengujian linieritas agar mengetahui hubungan linear antara variabel X (kualitas laporan keuangan) dan variabel Y (kinerja UMKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perangkat lunak SPSS 22 digunakan dalam perhitungan data yang diteliti ini. Statistik deskriptif adalah proses mengumpulkan data pengamatan, memprosesnya, dan menyajikannya agar orang lain dapat lebih mudah memahami ciri khas objek berdasarkan data (Algifari, 2018).

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N (responden)	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar Deviasi
laporan_keuangan	100	16.00	45.00	30.8400	5.16930
kinerja	100	10.00	25.00	18.3800	2.69223
Valid N (listwise)	100				

Data uji statistik menunjukkan bahwa variabel laporan keuangan bernilai minimum sebesar 16 dan 45 untuk nilai maksimumnya. Untuk nilai rata-rata sebesar 30.8400 dan 5.16930 besaran standar deviasinya. Penyebaran data kualitas laporan keuangan tersebut menunjukkan nilai baik sebab nilai rata-rata lebih banyak daripada nilai standar deviasinya. Hasil deskripsi statistik menunjukkan variabel kinerja memiliki nilai sebesar 10 pada minimum dan 25 untuk nilai maksimum, rata-rata 18.3800 serta standar deviasi 2.69223. Dengan nilai rata-rata 18.3800, disimpulkan kinerja berada pada angka tersebut. Nilai rata-rata dan standar deviasi menunjukkan perbedaan yang berarti data memiliki penyebaran yang baik.

Sebelum dilakukan analisis data, ada pengujian yang harus dilakukan sebelumnya seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Analisis data dapat dilihat nilai signifikansinya, nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 agar disebut normal, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05

data disebut tidak normal. Pada penelitian ini, hasil pengujian normalitas menunjukkan:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69125082
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.078
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 ^c

Tabel di atas terlihat signifikansi (Asymp. Sign) adalah 0,055 dan lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian memiliki distribusi normal. Pengujian selanjutnya heteroskedastisitas. Tidak akan terjadi heteroskedastisitas ketika nilai signifikansi > dari 0,05. Terjadi heteroskedastisitas ketika signifikansi kurang dari 0,05. Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas penelitian ini:

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.775	.998		1.778	.079
	X (laporan_keuangan)	.011	.032	.036	.358	.721

Heteroskedastisitas menunjukkan signifikansi sebesar 0,721 untuk laporan keuangan, yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada laporan keuangan.

Selanjutnya, dilakukan uji linearitas, ketika nilai Deviation from Linearity Sig lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linear. Namun, ketika nilai Deviation from Linearity Sig kurang dari 0,05 tidak terdapat hubungan linear. Berikut adalah hasil uji linearitas antara laporan keuangan dan kinerja:

Tabel 4 Hasil Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	219.308	24	9.138	1.375	.150
Linearity	.520	1	.520	.078	.780
Deviation from Linearity	218.789	23	9.513	1.432	.125

Hasil pengujian linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antar variabel laporan keuangan dengan variabel kinerja karena signifikansi $0,125 > 0,05$.

Setelah dilakukan pengujian tersebut, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji hipotesis secara parsial. Terdapat dua hipotesis, yaitu: H_0 : Tidak ada pengaruh kualitas laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) H_a : Ada pengaruh kualitas laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y).

Besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y dapat dilihat nilai signifikansi. Terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Sedangkan tidak ada pengaruh kualitas laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) ketika nilai signifikansi kurang dari 0,05.. Untuk melihat hal ini lebih jelas, dapat diperhatikan tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.775	.998		1.778	.079
laporan_keuangan	.011	.032	.036	.358	.721

Tabel di atas menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) sebab nilai Signifikansi 0,721 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 0,358 lebih kecil dari 1,661. Penjelasan mengenai besar pengaruh variabel laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6 Signifikansi Variabel Laporan Keuangan (X)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.036 ^a	.001	-.009	1.64244

Tabel di atas, menunjukkan pengaruh laporan keuangan (X) terhadap kinerja UMKM (Y) hanya sebesar 1%, dapat dilihat pada kolom R Square 0,001. Untuk nilai 99% lainnya, kinerja UMKM dapat disebabkan faktor lain yang tidak dibahas di penelitian.

Laporan keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja usaha UMKM. Mindset para pelaku usaha di Juwana menunjukkan bahwa menurut mereka mereka membuat laporan keuangan tidak begitu penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, sehingga mereka enggan untuk menyusun laporan keuangan. Meskipun hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya permasalahan dan pengambilan keputusan yang kurang tepat. Para pemangku kepentingan bisnis juga belum sepenuhnya memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan. Bagi UMKM, pencatatan keuangan dianggap membosankan, sulit, dan membingungkan. Selain itu, latar belakang akademis yang tidak memiliki studi akuntansi juga menjadi hambatan bagi aktivis ekonomi dalam membuat laporan keuangan usaha mereka. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat Nurlaela (2015) bahwa tidak berpengaruhnya kemampuan penyusunan laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. Dengan demikian, semakin berkualitas laporan keuangan UMKM tidak berarti kinerja UMKM juga akan semakin meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan tidak berdampaknya laporan keuangan terhadap variabel kinerja UMKM di Juwana. Meskipun pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku usaha cukup memadai, namun laporan keuangan saja tidaklah mampu untuk menilai suatu kinerja perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan dari UMKM di Juwana masih perlu ditingkatkan, namun rendahnya kualitas laporan tersebut tidak mempengaruhi kinerja. Maka dari itu, diharapkan para pemilik UMKM untuk memahami dan menerapkan pedoman dalam mengembangkan usaha di masa mendatang.

Saran

Berdasarkan pemaparan dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, berikut saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Bagi pelaku UMKM di Juwana, peneliti menyarankan agar penelitian ini dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja. Salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah memahami pentingnya penataan laporan keuangan dan memahami akuntansi dengan baik. Selain itu, pentingnya kompetensi sumber daya manusia, baik dari segi pendidikan maupun kriteria lainnya.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai susunan keuangan dan kinerja UMKM, peneliti menyarankan untuk memaksimalkan dan menggali dengan detail. Selain itu, peneliti juga disarankan untuk menambah jumlah responden dalam penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, B. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*.
- Darmawan, 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, UNY Press, Yogyakarta.
- Erniati. (2019). *Laporan Keuangan Sebagai Wujud Akuntabilitas Pengelolaan*
- Febriyanto, D., Soegiono, L., & Kristanto, A. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 147-160.
- Ihwanudin, Nandang, dkk, 2020. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Kelen, Hutar, Adindarena, & Renggo. (2022). Profil Keputusan Struktur Modal Pelaku Usaha.
- Kholid, Nur Muamar, 2022. *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Surat Berharga Ekuitas*, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Mahmudi. (2020). *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Munizu, M. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 12(1), 33–41.
- Nugroho, D.M. (2019). Pengaruh Informasi dan Sosialisasi Akuntansi, serta Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM atas Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Raharjo, Budi, 2017. *Analisa Laporan Keuangan*, Yayasan Prima Agus Teknik & Universitas STEKOM, Semarang.
- Ramadhan, Dwi Kurnia dan La Ode Syarfah, 2016. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan pada PT. Ricky Kurniawan

- Kertapersada (Makin Group) Jambi, *Jurnal Valuta*, Vol. 2 No. 2, Universitas Islam Riau.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. *LIABILITY*, 01(2), 1–21.
- Sari, Novita Pipit, dkk, 2023. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk, *Jurnal Bisnis Darmajaya*, Vol. 9 No. 1, Universitas Mitra Indonesia.
- Silitonga, Pandapotan Hery, 2020. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Widina Bhakti Persada, Bandung.
- Sirait, Hitnida, 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Herfinta Farm & Plantation, *Jurnal Ilmiah Methonomi*, Vol. 3 No. 2, Universitas Methodist Indonesia.
- Soleha, Ramadhiani Arin, 2022. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk, *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6 No. 2, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Syahrman, 2021. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada T. Narasindo Mitra Perdana, *Jurnal Intituti politeknik Ganesha Medan*, Vol. 4 No. 2, Universitas Dgarmawangsa, Medan.